

**ANALISIS KOMPETENSI MEMBACA KOMPREHENSIF
SISWA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



**OLEH
INESTI RAHAYU PUTRI
NIM A1D115015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2019**

ANALISIS KOMPETENSI MEMBACA KOMPREHENSIF SISWA SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru
Sekolah Dasar**



**Oleh
Inesti Rahayu Putri
NIM A1D115015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Kompetensi Membaca Komprehensif Siswa Sekolah Dasar*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Inesti Rahayu Putri Nomor Induk Mahasiswa A1D115015 telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Jambi, Maret 2019
Pembimbing I

Dr. Drs. Eko Kuntarto, M. Pd
NIP. 196210281988031004

Jambi, Maret 2019
Pembimbing II

Silvina Noviyanti, S. Pd., M. Pd
NIDK. 201704052002

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 9
1.1 Latar Belakang Masalah	9
1.2 Identifikasi Masalah.....	14
1.3 Pembatasan Masalah.....	15
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian	15
1.6 Manfaat Penelitian	16
a. Manfaat Teoritis	16
b. Manfaat Praktis	16
 BAB II KAJIAN TEORITIK	 Error! Bookmark not defined.
2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Kompetensi	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Definisi Membaca	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Aspek-aspek Membaca	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Membaca Komprehensif.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Jenis Membaca Komprehensif	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Membaca Komprehensif dalam Kurikulum 2013	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.3 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
 BAB III METODE PENELITIAN	 Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Validasi Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Kriteria Penilaian Kompetensi	Error! Bookmark not defined.
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	 Error! Bookmark not defined.
4.1. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.

4.1.1. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1 Analisis Data Membaca Untuk Membuat Inferensi	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.2 Analisis Data Membaca Untuk Memolakan Organisasi Teks	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.3 Analisis Data Membaca Kritis ...	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.4 Analisis Data Membaca Efektif Teks Panjang	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.5 Analisis Data Membaca Untuk Belajar	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.6 Analisis Data Kompetensi Membaca Komprehensif Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi	Error! Bookmark not defined.
4.2. Jawaban atas Pertanyaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Pembahasan Aspek Membaca Untuk Membuat Inferensi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Pembahasan Aspek Membaca Untuk Memolakan Organisasi Teks	Error! Bookmark not defined.
4.3.3. Pembahasan Aspek Membaca Kritis	Error! Bookmark not defined.
4.3.4. Pembahasan Membaca Efektif Teks Panjang	Error! Bookmark not defined.
4.3.5. Pembahasan Aspek Membaca Untuk Belajar	Error! Bookmark not defined.
4.3.6. Pembahasan Kompetensi Membaca Komprehensif Siswa Sekolah Dasar	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	18
5.1 Simpulan.....	18
5.2 Implikasi	18
5.3 Saran	19
DAFTAR RUJUKAN	20
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu Penelitian.....	52
3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Kompetensi Membaca Komprehensif	53
3.3 Kriteria Penilaian Kompetensi.....	55
4.1 Jumlah Jawaban Benar dan Salah Membaca Untuk Membuat Inferensi.....	57
4.2 Distribusi Frekuensi Tunggal Membaca Untuk Membuat Inferensi.....	57
4.3 Kriteria Penskoran Membaca Untuk Membuat Inferensi	58
4.4 Jumlah Jawaban Benar dan Salah Membaca Untuk Memolakan Organisasi Teks	59
4.5 Distribusi Frekuensi Tunggal Membaca Untuk Memolakan Organisasi Teks	59
4.6 Kriteria Penskoran Membaca Untuk Memolakan Organisasi Teks	60
4.7 Jumlah Jawaban Benar dan Salah Membaca kritis	61
4.8 Distribusi Frekuensi Tunggal Membaca Kritis	61
4.9 Kriteria Penskoran Membaca Kritis	62
4.10 Jumlah Jawaban Benar dan Salah Membaca Efektif Teks Panjang.....	62
4.11 Distribusi Frekuensi Tunggal Membaca Efektif Teks Panjang.....	63
4.12 Kriteria Penskoran Membaca Efektif Teks Panjang	63
4.13 Jumlah Jawaban Benar dan Salah Membaca Untuk Belajar.....	64
4.14 Distribusi Frekuensi Tunggal Membaca Untuk Belajar	65
4.15 Kriteria Penskoran Membaca Untuk Belajar	65
4.16 Kriteria Penskoran Membaca Komprehensif Siswa.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Contoh Teks Pendaftaran	39
2.2 Contoh Penandaan Teks.....	45
4.1 Grafik <i>Column Chart</i> Aspek Membaca Untuk Membuat Inferensi	68
4.2 Grafik <i>Column Chart</i> Aspek Membaca Untuk Memolakan Organisasi teks.....	69
4.3 Grafik <i>Column Chart</i> Aspek Membaca Kritis.....	70
4.4 Grafik <i>Column Chart</i> Aspek Membaca Efektif Teks Panjang	71
4.5 Grafik <i>Column Chart</i> Aspek Membaca Untuk Belajar	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Tes Kompetensi Membaca Komprehensif	89
2. Rubrik Penilaian Tes Uraian Membaca Untuk Belajar	90
3. Soal Tes Kompetensi Membaca Komprehensif Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi	91
4. Kunci Jawaban Soal Tes Kompetensi Membaca Komprehensif	
5. Rekapitulasi Jawaban Membaca Komprehensif Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi	
6. Rekapitulasi Jawaban Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi (Aspek Membaca Untuk Membuat Inferensi)	
7. Rekapitulasi Jawaban Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi (Aspek Membaca Untuk Memolakan Organisasi Teks)	
8. Rekapitulasi Jawaban Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi (Aspek Membaca Kritis)	
9. Rekapitulasi Jawaban Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi (Aspek Membaca Efektif Teks Panjang)	
10. Rekapitulasi Jawaban Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi (Aspek Membaca Untuk Belajar)	
11. Rekapitulasi Jawaban Membaca Komprehensif Siswa Kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi	
12. Lembar Jawaban Tes Siswa	
13. Surat Permohonan Izin Penelitian	
14. Surat Balasan Penelitian	
15. Cek Plagiasi Skripsi Inesti R	
16. Dokumentasi Foto	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan pada masa sekarang. Seorang individu membutuhkan pendidikan sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya, baik pada masa sekarang maupun yang akan datang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan diorientasikan pada aspek keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa, salah satunya adalah keterampilan berbahasa. Bahasa dibutuhkan sebagai sarana komunikasi, pengekspresian diri, kontrol sosial, sarana adaptasi serta interaksi sosial di lingkungan dan situasi tertentu. bahasa dikenalkan kepada siswa sebelum menempuh pendidikan sekolah, bahasa yang dikenalkan berbentuk bahasa lisan dan tulisan dalam tingkatan permulaan. Selanjutnya keterampilan berbahasa secara intensif terdapat pada pendidikan bahasa yang akan dibelajarkan di sekolah.

Dalam pendidikan bahasa terdapat empat keterampilan pokok yang harus dibina dan dikembangkan yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. (Abbas, 2006:101) mengatakan bahwa, “membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan

memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru”. Menurut (Farboy, 2009:416) membaca adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh makna terhadap apa yang ditulis didalam teks. Iskandarwassid dan Sunendar dalam (Farboy, 2009:416) mengemukakan bahwa “keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah”. membaca dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu, membaca permulaan dan membaca eferen. Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang dibelajarkan pada tahap awal pendidikan di sekolah dasar. Sedangkan membaca eferen menurut Depdikbud dalam (Abbas, 2006:106) terdiri dari (a) membaca dalam hati, (b) membaca cepat, (c) membaca teknis, (d) membaca bahasa, (e) membaca mengikhtisar.

Kompetensi membaca harus dikuasai siswa guna mencapai tujuan dari membaca, maupun untuk peningkatan prestasi belajar yang berhubungan dengan pemahaman dari siswa tersebut. kompetensi yang harus dikuasai adalah kompetensi komprehensif atau menyeluruh. Kompetensi membaca komprehensif ini harus dimiliki siswa karena sangat penting bagi siswa dalam proses membaca serta berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, komprehensif berarti bersifat mampu menerima dengan baik, luas dan lengkap dalam mencangkup ruang lingkup atau isi, menunjukkan serta mempunyai wawasan yang luas (Kepustakaan Nasional, 2010: 467). Komprehensif berhubungan dengan kata pemahaman, luas/menyeluruh, merupakan pemahaman secara menyeluruh (memiliki ruang lingkup yang luas) serta mendalam. Mampu menerima dan menangkap dengan baik pengetahuan atau informasi dalam sebuah wacana. Menurut (Kusmana,

Kuntarto, Boeriswati, & Suhartono, 2018:114) dalam bukunya yang berjudul Cerdas berbahasa menjelaskan tentang membaca komprehensif yaitu,

“membaca komprehensif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terperinci dan mendalam yang terdapat pada konten teks. Dengan kata lain, membaca komprehensif adalah bagian membaca intensif yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai informasi penting yang terdapat pada konten teks. Informasi penting tersebut berupa ide, pendapat, komentar, kritik, rekomendasi, contoh, ilustrasi, referensi, data, kata inspiratif, aspek retorik, sekuensi, dan sebagainya”.

Membaca komprehensif merupakan kompetensi membaca secara menyeluruh. Membaca secara menyeluruh artinya mampu atau memiliki kompetensi mengenai keseluruhan indikator atau informasi terperinci dalam membaca agar dapat digunakan dalam proses membaca. Membaca komprehensif meliputi segala aspek membaca yang harus dikuasai seseorang dalam proses membaca yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap bahan bacaan secara mendalam. (Kusmana et al., 2018:113) mengemukakan bahwa membaca komprehensif dapat dikatakan sebagai membaca pemahaman. Membaca komprehensif juga merupakan membaca secara intensif. Membaca komprehensif meliputi segala aspek membaca; membaca dalam hati, membaca cepat, membaca teknis, membaca bahasa, membaca mengikhtisar. Kemudian jenis membaca komprehensif meliputi; membaca untuk membuat inferensi, membaca untuk memolakan organisasi teks, membaca efektif teks panjang, membaca untuk belajar, membaca kritis (Kusmana et al., 2018:114). Dengan membaca komprehensif berarti siswa mampu menguasai seluruh aspek membaca dengan baik.

Melalui pemaparan teori tentang membaca komprehensif tersebut peneliti menemukan ketertarikan terhadap kompetensi membaca komprehensif. Namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan kondisi real saat ini. Membaca selalu

menjadi permasalahan aktual yang setiap waktu terjadi. Dapat kita temukan fenomena-fenomena yang kerap terjadi pada siswa sekolah dasar yang selalu memiliki kendala terhadap kompetensi membacanya.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu gerakan/kegiatan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa, dengan adanya gerakan literasi siswa akan termotivasi untuk sering membaca sehingga dapat memperoleh kemampuan membaca yang lebih baik. Di sekolah dasar saat ini telah diterapkan GLS. Contohnya adalah perpustakaan, sudut baca, membaca 15 menit sebelum belajar, kuis membaca pagi, duta literasi, kelompok pencinta buku, membaca berhadiah, pos baca, mading kelas, dan sebagainya. Pada pengamatan awal di SDN 47/IV Kota Jambi, penulis menemukan bahwa GLS di sekolah ini telah diterapkan dengan baik, GLS di sekolah ini telah bervariasi, serta implementasinya terhadap pembelajaranpun lebih baik dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang masih belum maksimal. Di sekolah ini menerapkan GLS dalam bentuk perpustakaan, sudut baca, mading sekolah, mading kelas, pohon literasi, kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran dan minggu literasi. berdasarkan pengamatan tersebut dapat diasumsikan bahwa dengan adanya gerakan literasi sekolah maka kemampuan membaca siswa seharusnya sudah meningkat sehingga dapat dikatakan baik.

Berdasarkan data hasil studi PISA (*Programme For International Student Assessment*) pada tahun 2015 tentang kemampuan membaca siswa Indonesia yang menempati urutan ke-66 dari 72 Negara survei dengan nilai rata-rata 383 poin

pada tahun 2015 (Kuntarto, Sofwan, & Setiono, 2018:12). Kompetensi membaca siswa Indonesia belum meningkat secara signifikan dari 396 pada tahun 2012 menjadi 397 poin pada tahun 2015 (Kemdikbud, 2016). Berdasarkan data hasil studi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi membaca Indonesia dapat dikatakan sangatlah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi membaca siswa di Indonesia tengah bermasalah, terutama kompetensi membaca komprehensif. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca komprehensif siswa sekolah dasar maka peneliti memilih membaca komprehensif siswa sekolah dasar sebagai masalah yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi membaca komprehensif siswa siswa sekolah dasar.

Masalah yang akan diteliti bukan merupakan duplikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soraya. B. pada tahun 2017 yang berjudul “Efektifitas Penerapan Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah II Berua Makassar” (Soraya. B, 2017:i). Hasil dari penelitian tersebut ialah berdasarkan data hasil uji hipotesis yang diperoleh yaitu “Adanya Pengaruh Yang Signifikan antara Metode Membaca Cepat dengan Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan. Maka Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan”(Soraya. B, 2017:60). Penelitian yang dilakukan oleh Soraya. B (Soraya. B, 2017:8) bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode membaca cepat terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu, untuk mendeskripsikan kemampuan membaca komprehensif siswa sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut maka, masalah penelitian ini dan penelitian Soraya. B jelas sangat berbeda.

Berdasarkan pemaparan diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi membaca komprehensif terhadap siswa sekolah dasar. Peneliti merumuskan judul penelitian ini dengan judul “Analisis Kompetensi Membaca Komprehensif Siswa Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini berangkat dari teori tentang kemampuan membaca yang merupakan masalah aktual yang tengah hangat terjadi di jenjang pendidikan sekolah dasar saat ini, masalah membaca ini merupakan masalah yang senantiasa selalu dialami oleh siswa setiap tahunnya. Berkaitan dengan kemampuan membaca siswa, peneliti mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan analisis teks bacaan siswa.
2. Kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan rendah
3. Siswa kurang minat dalam membaca teks wacana
4. Kemampuan membaca siswa belum menyeluruh, siswa masih belum banyak menguasai aspek-aspek membaca secara menyeluruh (komprehensif)

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terfokus dan mencegah kajian diluar batas pembahasan dan untuk menghemat waktu dan biaya penelitian, serta memperoleh hasil yang tepat maka peneliti membatasi masalah penelitian pada kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan dan identifikasi masalah yang telah dibatasi diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar pada aspek membaca untuk membuat inferensi ?”
2. Bagaimana kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar pada aspek membaca untuk memolakan organisasi teks ?
3. Bagaimana kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar pada aspek membaca kritis ?
4. Bagaimana kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar pada aspek membaca efektif teks panjang?
5. Bagaimana kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar pada aspek membaca untuk belajar ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan yang diharapkan tercapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi membaca siswa sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, diharapkan dapat memperoleh manfaat. Baik secara teoritis maupun secara praktis. Pada penelitian ini, peneliti ingin memaparkan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi atau sumbangan terhadap pendidikan yang dapat digunakan dalam pendidikan sekolah dasar. Memperoleh pemahaman dan pengetahuan teori baru tentang kemampuan membaca komprehensif siswa, serta dapat menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan membaca komprehensif yang baik, sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar dengan sebagaimana mestinya, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik sebagai dampak positif dari kemampuan membaca komprehensif.

2) Bagi Guru

Dapat menjadi referensi guru dalam mengevaluasi kemampuan membaca komprehensif siswa. Dapat menambah pengetahuan guru mengenai kemampuan membaca komprehensif siswa.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti, sebagai syarat menyelesaikan studi strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar di kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019 kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase dan nilai rata-rata siswa. Mayoritas siswa kelas V A memperoleh nilai 50,00-59,99 dengan persentase 43,8% dari keseluruhan subjek penelitian, yang termasuk kategori kurang. Selain itu, ada 11 orang lagi yang memperoleh nilai lebih rendah dari 50,00 dengan persentase sebesar 34,4% hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah 60,00 sebesar 78,2% dari total keseluruhan subjek penelitian dan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 80-100 atau mencapai kategori sangat baik. Uraian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas V A kurang mampu dalam membaca komprehensif. Nilai rata-rata siswa kelas V A adalah 52,7 yang merupakan kategori kurang, artinya siswa kelas V A kurang mampu dalam membaca komprehensif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, menunjukkan bahwa kompetensi membaca komprehensif siswa sekolah dasar di kelas V A SDN 47/IV Kota Jambi tahun ajaran 2018/2019 kurang baik. sehingga memunculkan implikasi yaitu;

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai membaca komprehensif dalam upaya mengatasi masalah kompetensi membaca komprehensif siswa yang kurang baik. Menemukan sebab mengapa

kompetensi membaca komprehensif yang kurang baik. menemukan sebab mengapa kompetensi membaca komprehensif siswa kurang baik dan lain sebagainya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah perlu memperhatikan keterlaksanaan dan ketersediaan fasilitas GLS yang telah ada dapat benar-benar dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.
2. Guru diharapkan dapat terus melatih kompetensi membaca siswa dengan adanya penelitian ini sebagai tolak ukur.
3. Siswa kelas V diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan membacanya sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lanjut dan menemukan solusi dalam mengatasi masalah membaca komprehensif siswa yang kurang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan.
- Aini, N. (2015). Pengaruh Metode Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDI Al Ihsan Jakarta Barat. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29236/3>
- Anwar, K. (2012). Kemampuan membaca pemahaman dalam pengembangan anak. *Pendidikan Dasar*. 3(5), 212–216. Retrieved from <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=201161>
- Aries, Ema Febru., & Haryono, Ari Dwi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Farboy, S. (2009). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Batu. *Artikulasi*, 7(1), 415–431. <https://doi.org/10.1152/ajpgi.00280.2005>
- Gunawan, Imam., & Palupi, Anggarini Retno. (2016). Taksonomi Bloom- Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. 98-117. Retrieved from
- Hakim, A. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Temanggal Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/12768/1>.
- Haryadi., & Zamzami. (2002). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Muara Bulian: Universitas Jambi.
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kepustakaan Nasional. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Phoenix
- Kemdikbud. (2016). Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan. Retrieved December 7, 2018, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>

- Kesowo, B. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 Tahun 2003, 278 15116 (2003). Indonesia: Undang-Undang Republik Indonesia.
- Komalasari, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Al- Zahra Indonesia Pamulang pada Tahun Pelajaran 2013/2014. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Retrieved from [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24904/1/Hilda a Komalasari.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24904/1/Hilda%20Komalasari.pdf)
- Kuntarto, E. (2013). *Pembelajaran Calistung*. Jambi: Eone Production.
- Kuntarto, E., Sofwan, M., & Setiono, P. (2018). Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Konsep Pembelajaran Aritmatika-Bahasa (Calistung) di Sekolah Dasar Kelas Rendah di Kabupaten Batanghari. Jambi: *Universitas Jambi*.
- Kusmana, S., Kuntarto, E., Boeriswati, E., & Suhartono. (2018). *Cerdas Berbahasa*. Jakarta: Universitas Jambi.
- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. (N. N. Muliawati, Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (2018). Jakarta.
- Pratama, R. A. (2016). Pengembangan Modul Membaca Kritis dengan Model Instruksi Langsung Berbasis Nilai Karakter. *Dialektika*. 3(2), 173–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/dialetika.v3i2.5184>
- Pratiwi, I., & Ariawan, V. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas satu sekolah dasar, 69–76. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/1332>
- Soraya. B. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Memahami Isi Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah II Berua Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1355/1>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*

Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Widoyoko, E. P. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wulandari, A. (2012). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Retrieved from

Zubaidah, E. (2013). *Draf Penulisan Buku Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. (Universitas Negeri Yogyakarta, Ed.) (2013th ed.). Yogyakarta. Retrieved from http://staffnew.uny.ac.id/upload/131415515/lainlain/Produk+Bahan+Ajar_Diagnosa+Membaca+Permulaan.pdf

